

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Kulonprogo merupakan salah satu kabupaten di DI Yogyakarta yang terdiri dari berbagai kecamatan dan pedukuhan. Salah satunya adalah Kecamatan Galur dan Pedukuhan VIII Banaran. Pedukuhan VIII Banaran berada di pusat Desa Banaran berbatasan langsung dengan dukuh VII sebelah utara dan dukuh X, XI, dan XII di sebelah timur hingga selatan. Penduduk pedukuhan VIII Banaran kurang lebih 405 jiwa dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayah yang subur dan cocok sebagai lahan pertanian.

Dusun Banaran apabila dilihat berdasarkan Peta Dusun VIII (Banaran) pada skala 1: 3000, berbatasan dengan Dusun Sawahan, Dusun Kenteng dan Dusun Beleberan. Berdasarkan uraian di atas, maka Pedukuhan VIII Banaran secara administratif berbatasan dengan:

Sebelah Timur	: Dusun Jonggrangan
Sebelah Barat	: Dusun Sawahan (Dusun 7)
Sebelah Utara	: Dusun 7
Sebelah Selatan	: Dusun 11 Beleberan atau Dusun 12 Sawahan

Berdasarkan peta wilayah Dusun VIII Banaran, penduduk dusun VIII Banaran terdiri atas 4 RT dan 2 RW, yaitu RT 30, RT 31, RT 32 dan RT 33. Dengan jumlah penduduk RT 30 adalah 22 kepala keluarga, RT 31 sebanyak 32 kepala keluarga, RT 32 sebanyak 26 Kepala Keluarga dan RT 33 sebanyak

29 kepala keluarga. Daftar kepala keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Daftar KK RT 30 & RT 31

RT 30			RT 31	
No	Nama KK	No	Nama KK	
1.	Bpk Joko Pramono	1.	Bpk Suradi	
2.	Bpk Suharto	2.	Bpk Sariman	
3.	Ibu Seniah	3.	Bpk Sarjiyanto	
4.	Bpk Jumawal	4.	Bpk Slamet	
5.	Bpk Slamet Riyadi	5.	Bpk Suparjo	
6.	Bpk Fitri Yuliyanto	6.	Bpk Surono	
7.	Bpk Sarindi	7.	Ibu Rahmawati	
8.	Bpk Purwanto	8.	Ibu Sujimah	
9.	Bpk Juari	9.	Ibu Parilah	
10.	Bpk Paryo	10.	Bpk Wiji Raharjo	
11.	Bpk Agus Winarno	11.	Ibu Raminah	
12.	Bpk Samiyo	12.	Bpk Hadi Suwito	
13.	Ibu Ngatijah	13.	Bpk Subardi	
14.	Bpk Slamet Sugito Waluyo	14.	Ibu Ngadinem	
15.	Bpk Sukamto	15.	Bpk Bejo	
16.	Bpk Tukijo	16.	Bpk Baryadi	
17.	Bpk Imo	17.	Bpk Parto Sumadi	
18.	Bpk Saeful Afan	18.	Bpk Ngadi	
19.	Bpk Husni Tamrin	19.	Bpk Surajiman	
20.	Bpk Jubaidi	20.	Bpk Kasyio	
21.	Bpk Sugiono	21.	Bpk Isma Haryana	
22.	Ibu Yuliati	22.	Bpk Basyio	
23.	Bpk Wahyudi	23.	Bpk Andri Setyawan	
		24.	Bpk Heru Susanto	

		25.	Ibu Suradiem
		26.	Ibu Suminem
		27.	Ibu Wasunati
		28.	Bpk Rimawan
		29.	Bpk Apri Widiyanto
		30.	Bpk Ismadi
		31.	Bpk Hadi Suprpto
		32.	Bpk Samsuri
		33.	Bpk Siswanto
		34.	Bpk Wisnu Wardana
		35.	Bpk Triyanto

Tabel 1.1 Daftar KK RT 32 & RT 33

RT 32			RT 33	
No	Nama KK	No	Nama KK	
1.	Bpk Daud Suwandi	1.	Bpk Sukardi	
2.	Ibu Supinah	2.	Ibu Supiyem / Ny Tomo Diharjo	
3.	Bpk Walidi	3.	Bpk Sukijo	
4.	Bpk Drh. Basyid	4.	Bpk Sudi Sudarmo	
5.	Bpk Suyatno	5.	Bpk Tukiman	
6.	Bpk Parjan	6.	Bpk Suradi	
7.	Bpk Purwito	7.	Bpk Arjo Winarno	
8.	Bpk Muhsutrisno	8.	Bpk Saryono	
9.	Bpk Supranto	9.	Bpk Wahyu Nugroho	
10.	Bpk Panuji	10.	Bpk Ngadino	
11.	Bpk Hadi Wiono	11.	Bpk Hadi Utomo	
12.	Bpk Zuni	12.	Bpk Agus Trimanto	
13.	Bpk Rubingun	13.	Bpk Muhzarnagan	
14.	Bpk Tumijo	14.	Ibu Suratinah	
15.	Bpk Basyid	15.	Ibu Fatimah	
16.	Bpk Bambang Sugianto	16.	Bpk Tomi Heru Nugroho	

17.	Bpk Budi Susanto	17.	Bpk Umar Suwyto
18.	Ibu Jundisa (kosong)	18.	Bpk Nurul Afandi
19.	Bpk Kamisan	19.	Bpk Andi Priharmoko
20.	Bpk Hadi Suwito	20.	Bpk Bejo
21.	Bpk Nurkholis	21.	Bpk Drs. Nur Hidayat
22.	Bpk Teguh Riadi	22.	Bpk Marto Wiarjo
23.	Bpk Slamet Raharjo	23.	Bpk Tohari
24.	Ibu Mayem	24.	Bpk Muhadnan
25.	Bpk Slamet Adi Wiratno	25.	Bpk Walyanto
26.	Bpk Joyo Wiradi	26.	Ibu Sarinah
27.	Bpk Saparji	27.	Bpk Suratman
28.	Bpk Ismail Fahmi	28.	Bpk Suyadi
29.	Bpk Burhanudin	29.	Bpk Warso Utomo
		30.	Bpk Sudiman
		31.	Bpk Zamroni
		32.	Bpk Subagyo
		33.	Bpk Wardan Sauri
		34.	Bpk Puspo Suwarno

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan jumlah KK dari keempat RT di Dukuh VIII. Hal tersebut karena berbagai hal yang terjadi di pedukuhan VIII Banaran, yaitu karena beberapa penduduk sudah pindah ke luar kota untuk bekerja maupun warga baru yang menjadi warga tetap pedukuhan VIII Banaran.

Menurut Infografik Kependudukan Dukuh VIII Banaran Desa Banaran. Penduduk Pedukuhan 8 Banaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan diketahui bahwa Penduduk yang belum sekolah sebanyak 8%, penduduk yang sedang menempuh pendidikan SD sebanyak 9%, Penduduk yang Tamat

SD sebanyak 25%. Penduduk yang menempuh pendidikan SMP sebanyak 4%, sedangkan penduduk yang tamat SMP sebanyak 7%. Selain itu penduduk yang menempuh pendidikan SMA sebanyak 4% dan yang tamat SMA sebanyak 28%. Selanjutnya penduduk yang mempunyai latar pendidikan perguruan tinggi sebanyak 11% dan sisanya tanpa keterangan sebanyak 4%.

Penduduk Pedukuhan 8 Banaran berdasarkan usia, menurut grafik kependudukan diketahui bahwa Penduduk dalam usia produktif sebanyak 65%, penduduk usia belum produktif sebanyak 19% dan penduduk yang tidak produktif sebanyak 16%.

Dari data tersebut, penduduk pedukuhan VIII Banaran berdasarkan jenis kelamin yang ada laki-laki sebanyak 49% dan perempuan sebanyak 51%. Menurut jenis pekerjaannya, penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 27%, PNS sebanyak 4%, karyawan swasta sebanyak 14%, wiraswasta sebanyak 4%, pelajar sebanyak 16%, lain-lain sebanyak 5% dan tanpa keterangan sebanyak 27%.

Pekerjaan penduduk dusun VIII banaran menurut hasil wawancara dengan Kepala Dukuh VIII Banaran (Bapak Triyanto) 95 % warga adalah petani dan 5 % nya adalah PNS. Hal tersebut terjadi karena warga mempunyai pekerjaan lain untuk merawat sawah. Sehingga, meskipun banyak penduduk yang mempunyai profesi lain, namun tetap saja kebanyakan penduduk bekerja sebagai petani. Oleh karena itu, potensi dukuh

VIII banaran adalah pertanian dan peternakan sapi dan yang menjadi keunggulan dusun VIII banaran adalah pertanian.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Pedukuhan VIII Banaran mempunyai rencana pembangunan wilayah, yaitu dengan pembuatan saluran dengan naser dan Pembuatan Beteng. Rencana tersebut berdasarkan keadaan Dukuh Banaran saat ini diharapkan dapat menjadi pedukuhan yang unggul dalam berbagai bidang dan mempunyai kedihupan masyarakat yang aman dan nyaman. Pembuatan saluran dengan naser diharapkan dapat mempermudah kehidupan warga masyarakat agar dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik sehingga keadaan ekonominya juga dapat meningkat karena kendala yang ada dapat dikurangi. Sedangkan pembuatan beteng tersebut bertujuan untuk membatasi pedukuhan VIII banaran, sehingga warga masyarakat lebih mudah mengenai wilayah tempat tinggalnya, dan memnegani batas-batas wilayahnya. Sehingga tidak ada kekeliruan dan warga menjadi lebih paham. Warga juga dapat meningkatkan potensi secara maksimal di dalam area pedukuhan VIII banaran.

C. Permasalahan yang Ditemui di Lokasi

Sebelum penerjunan Kuliah Kerja Nyata, kami melaksanakan survey untuk mengetahui program apakah yang dapat dilakukan atau dibutuhkan masyarakat demi kemajuan desa. Dalam hal ini, kami mengadakan survey ke tempat warga yang menjadi perangkat desa di Dukuh VIII Banaran yaitu kepala dukuh VIII Banaran yang bertempat di Pedukuhan VIII Banaran, Desa

Banaran, Galur, Kulonprogo guna mengetahui ruang lingkup warga setempat.

Adapun hasil survey yang kami lakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Bidang Keilmuan

No	Macam Masalah	Tempat Temuan Masalah	Rencana Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Kurangnya sarana pendidikan bagi anak-anak	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Bimbingan belajar untuk anak-anak meliputi mata pelajaran SD dan SMP	Posko KKN dan TPA Segoro Ati	Individu
2.	Kurangnya pengaturan yang baik pada anak dan remaja (remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain)	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Sosialisasi manajemen waktu pada remaja	Posko KKN	Individu
3.	Masyarakat belum mengetahui pupuk organik	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	Posko KKN	Individu
4.	Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk menjaga lingkungan	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Penyuluhan Pentingnya menjaga lingkungan	Posko KKN	Individu
5.	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengetahui sampah organik dan anorganik	Dusun VIII Banaran	Penyuluhan tentang sampah organik dan anorganik	Musholla Al Muwahiddin	Individu
6.	Kurangnya pengetahuan anak-anak	Dusun VIII Banaran	Pembuatan alat peraga dan	Posko KKN, TPA	Individu

	mengenai alat peraga matematika		pemakaian alat peraga matematika	Segoro Ati, Panti Asuhan Aisyiyah	
7.	Kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai kapal uap sederhana	Dusun VIII Banaran	Pembuatan Kapal uap sederhana	Posko KKN	Individu
8.	Masyarakat belum mengetahui pengolahan limbah sayur	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair	Posko KKN	Individu
9.	Kurangnya pengetahuan mengenai mata uang asing	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Penjelasan mengenai jenis-jenis mata uang asing	Posko KKN dan TPA segoro ati	Individu

2. Bidang Keagamaan

No	Macam Masalah	Tempat Temuan Masalah	Rencana Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Kurangnya ustad dan ustazah di TPA.	TPA	Pendampingan TPA	TPA Segoro Ati	Individu
2.	Kurangnya kegiatan keagamaan yang dilakukan di TPA	TPA	Hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari	TPA Segoro Ati	Individu
3.	Masyarakat kurang membersihkan masjid	Musholla Al Muwahiddin	Pembersihan masjid dan area masjid	Musholla AL Muwahiddin	Bersama

3. Kelompok Bidang Seni dan Olahraga

No	Macam Masalah	Tempat Temuan Masalah	Rencana Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Kurangnya	Lingkungan	Pelatihan	Posko	Individu

	kegiatan kesenian bagi anak-anak	anak-anak Dusun VIII Banaran	gerak dan lagu	KKN	
2.	Kurangnya kegiatan olahraga	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan tonis	Posko KKN dan Balai Desa	Individu
3.	Kurangnya kegiatan kesenian bagi anak-anak	Lingkungan anak-anak Dusun VIII Banaran	Perlombaan gerak dan lagu	Posko KKN (Tingkat Desa)	Bersama
4.	Kurangnya kegiatan olahraga	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Perlombaan tonnis	Balai Desa (Tingkat Desa)	Bersama
5.	Kurangnya keterampilan seni bagi anak-anak	Lingkungan anak-anak Dusun VIII Banaran	Pelatihan Anyaman, menggambar dan mewarnai, membuat celengan, membuat lilin, pembuatan bingkai dan beberapa kerajinan tangan lainnya.	Posko KKN	Individu

4. Kelompok Bidang Tematik dan NonTematik

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan kepala dukuh, di pedukuhan VIII banaran, kehidupan keagamaan sudah lumayan mendukung namun baru sedikit masyarakat yang terlibat kegiatan keagamaan dan masyarakat kurang antusias dalam melaksanakan pembersihan masjid. Sehingga dapat dilihat bahwa musholla yang berada di pedukuhan VIII banaran temboknya ditumbuhi oleh lumut.

Namun, untuk kehidupan masyarakat pedukuhan VIII banaran , beberapa KK perlu mendapatkan berbagai pelatihan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan potensi yang ada dan penolahan berbagai sampah rumah tangga, sehingga lingkungan tempat tinggal menjadi lebih nyaman untuk ditinggali dan keadaan ekonomi masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, maka direncanakan beberapa program tematik dan non tematik yang akan dilaksanakan selama 30 hari KKN Reguler UAD yang meliputi:

No	Macam Masalah	Tempat Temuan Masalah	Rencana Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Kurangnya kegiatan kesenian bagi anak-anak	Lingkungan anak-anak Dusun VIII Banaran	Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan pupuk kompos	Posko KKN	Bersama
2.	Kurangnya pengetahuan warga mengenai pengolahan potensi alam	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan pembuatan nugget banana (pisang)	Posko KKN	Bersama
3.	Kurangnya pengetahuan warga mengenai pengolahan potensi alam	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan dan sosialisasi pembuatan nata de coco	Posko KKN	Bersama
4.	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tepung mocaf dan penggunaannya	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan Mocaf	Kecamatan	Bersama
5.	Kurangnya pengetahuan remaja mengenai	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pengenalan Makanan Tradisional	Posko KKN	Bersama

	beberapa makanan tradisional				
6.	Kurangnya perlombaan yang diadakan di TPA	Lingkungan anak-anak Dusun VIII Banaran	Penyelenggaraan Festival Anak Soleh	TPA Segoro Ati	Bersama
7.	Kurangnya pengetahuan remaja mengenai pembuatan kerajinan tangan	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pelatihan kerajinan tangan	Musholla Al Muwahiddin	Bersama
8.	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah plastic	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pengelolaan limbah pelastik	Posko KKN	Bersama
9.	Kurangnya sarana prasarana pedukuhan VIII banaran (TPA)	TPA Segoro Ati	Pembuatan rak buku dan rak Al qur'an	Posko KKN	Bersama
10.	Kurangnya plang penunjuk arah RT dan RW	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pembuatan plangisasi	Desa Banaran	Bersama
11.	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai jam belajar anak-anak	Lingkungan Dusun VIII Banaran	Pengadaan stiker jam malam	Desa Banaran	Bersama